

**Ziarah Kubur Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta  
(Studi Analisis Rasionalitas Tindakan Sosial)**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**KHOFIFAH KHOIRIYAH**

NIM.171105040013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khofifah Khoiriyah

NIM : 17105040013

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Alamat Rumah: Jl Laskar Nurdin Talang Paok No 120 RT 05 RW 03 Sukorejo Pagaram utara Kota Pagaram Sumatera Selatan

No HP : 089690876770

Judul Skripsi : Ziarah Kubur Di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Analisis Tindakan Sosial)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah murni tulisan karya ilmiah saya sendiri
2. Jika skripsi ini telah disidangkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi selama dua bulan, terhitung dari tanggal skripsi ini disidangkan. Jika ternyata revisi belum terselesaikan sesuai pada tenggat waktu, maka saya bersedia gugur dan sidang kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila ditemukan skripsi yang saya tulis merupakan plagiasi, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 30 Desember 2021

Saya yang menyatakan



*Khofifah* "

Khofifah Khoiriyah

NIM. 171050-40013

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khofifah Khoiriyah

NIM : 17105040013

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), dan bila suatu hari nanti terdapat suatu instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Khofifah Khoiriyah

NIM. 17105040013

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

M. Yaser Arafat M.A  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khofifah Khoiriyah

NIM : 17105040013

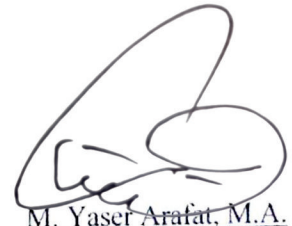
Judul Skripsi : Ziarah Kubur pada Kalangan Mahasiswa/I di Yogyakarta (Studi Analisis Tindakan Sosial)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Desember 2021  
Pembimbing



M. Yaser Arafat, M.A.  
NIP. 19830930 201503 1 003.



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-66/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Ziarah Kubur Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta ( Studi Analisis Rasionalitas Tindakan Sosial)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOFIFAH KHOIRIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040013  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

M. Yaser Arafat, M.A.

SIGNED

Valid ID: 61f0b968b41a8



Penguji II

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.

M.A.

SIGNED

Valid ID: 61ef7c003b87c



Penguji III

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.

SIGNED

Valid ID: 61efafac4b198



Yogyakarta, 10 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 61f0eeada6f67



## MOTTO

*“Segala sesuatu yang ada dalam hidup*

*Adalah ujian. Maka semakin banyak tes*

*Yang kamu jalani, maka kamu*

*akan menjadi*

*Pribadi yang semakin baik.”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan inayah dari Allah SWT,

Secara khusus sederhana ini saya persembahkan kepada

Dua orang yang sangat saya cintai dalam hidup saya, Bapak Sugiono, dan

Ibu Siti Nuryani.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk ketiga orang saudara saya yang tidak

Pernah berhenti memberikan support, kebahagiaan serta canda tawa, Susi Melinda, Iftha

Ridho Pramana dan Rif'ah Robania.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan juga hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan selesai. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan juga penerus risalahnya, karena dari segala perjuangan beliau selama hidupnya telah mewariskan ilmu dan penuntun hidup yang dapat mencerahkan umat manusia, semoga kita sebagai penerus risalah tersebut, akan selalu mendapatkan syafaatnya. Amin.

Alhamdulillah atas segala doa dan ikhtiar, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul Ziarah Kubur Di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Analisis Rasionalitas Tindakan Sosial) untuk dijadikan sebagai syarat mendapat gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat selesai tanpa suatu bantuan, bimbingan dan juga kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunianya kepada hambanya
2. Rasulullah SAW selaku suri tauladan.
3. Prof Dr. Phil. Al. Makin, S.Ag, MA Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah. S.Ag, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. DR. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd., M.A., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Inayah Rohmaniyah. S.Ag, M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik.



7. M. Yaser Arafat, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan juga nasihat.
8. Selaku penguji skripsi dalam ujian munaqosah.
9. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Staf dan juga karyawan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.
11. Bapak Sugiono dan Ibu Siti Nuryani, yang telah memberikan suatu energi positif, baik itu dalam doa, motivasi, serta materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu. Terimakasih juga kepada saudara-saudari dan juga guru-guru yang telah memberikan doa dan motivasi. Semoga Allah SWT selalu menjaga dalam lindungan kebahagiaan dunia dan juga Akhirat. Amin.
12. Saudaraku Susi Melinda, Ifta Ridho Pramana dan Rif'ah Robania yang tak henti-hentinya memberikan support, doa dan motivasi dalam penulisan penelitian ini.
13. Sahabatku Nurul Huda dan Mabnunah yang juga tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan segala bentuk kebaikan yang selalu bersama dalam berproses di Sosiologi Agama dan juga Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2017.
14. Sahabat sedari kecil SMP dan juga SMA yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu nama kalian. Terimakasih kepada kalian semua yang selalu mengingatkan dalam segala rasa, resah, saat dirasakan bersama dan semoga kalian semua sehat, dipermudah dalam segala urusan. AMIIN.
15. Teman-teman KKN 102 Desa Beloran yang sempat secara bersama-sama bertukar pikiran dalam membangun program pemberdayaan.

16. Teman-teman mahasiswa yang berziarah kubur yang telah bersedia berbagi dan juga membantu banyak hal di dalam penelitian ini.

Kepada semuanya yang telah berpartisipasi dalam memberikan ilmu dan juga pengalaman kepada penulis, semoga dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Semoga semuanya senantiasa dilindungi oleh Allah SWT. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi amal baik dan mendapatkan ridha Allah SWT dan juga dapat bernilai manfaat bagi para pembaca. Amin

Yogyakarta, 30 Desember 2021  
Penulis

Khofifah Khoiriyah  
17105040013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	II
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	III
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	IV
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	V
MOTTO .....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR .....	XIV
ABSTRAK.....	XV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. KEGUNAAN PENELITIAN.....	7
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
F. KERANGKA TEORI.....	13
G. METODE PENELITIAN.....	15
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	22
BAB II.....	24
ZIARAH KUBUR SELAYANG PANDANG .....	24
A. PENGERTIAN ZIARAH KUBUR .....	24
1. Fiqh Ziarah Kubur .....	26

2. Doa dan Adab dalam Ziarah Kubur.....	28
3. Tujuan Ziarah Kubur .....	31
B. ZIARAH KUBUR DI INDONESIA .....	33
1. Mahasiswa sebagai Kaum Intelektual .....	35
2. Ziarah di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta.....	38
3. Kriteria Makam yang Sering dikunjungi Mahasiswa .....	39
BAB III .....	49
MOTIVASI MAHASISWA ZIARAH KUBUR .....	49
A. KLASIFIKASI MOTIVASI MAHASISWA ZIARAH KUBUR .....	50
1. Motivasi Internal.....	50
2. Motivasi Eksternal .....	52
B. MEWARISI TRADISI.....	53
a. Lingkungan Keluarga .....	53
b. Lingkungan Pondok Pesantren .....	56
C. KETENANGAN BATIN DAN JIWA .....	58
D. BERTAWASSUL ATAU MENCARI WASILAH.....	59
E. WISATA RELIGI .....	65
BAB IV .....	68
RASIONALITAS PELAKU INTELEK RITUS ZIARAH .....	68
A. KESADARAN SOSIAL MAHASISWA DALAM ZIARAH KUBUR .....	68
1. Pengajian .....	69
2. Organisasi Mahasiswa .....	72
3. Fadhillah Ziarah.....	73
4. Mengingat Mati .....	75
B. PENGARUH ZIARAH BAGI MAHASISWA .....	75
1. Keyakinan Terhadap Tuhan.....	76
2. Perilaku Kepada Sesama Manusia.....	77
C. PERBEDAAN RITUS ZIARAH PADA MAHASISWA KAMPUS UMUM DAN KAMPUS KEAGAMAAN .....	81

BAB V .....	85
PENUTUP.....	85
A. KESIMPULAN .....	85
B. SARAN .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN.....	93
CURICULUM VITAE.....	106



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pelaksanaan ziarah kubur di makam keluarga.....	40
Gambar 2.2 ziarah ke makam Purboyo Berbah.....	43
Gambar 2.3 ziarah ke makam kiai Nur Iman.....	45
Gambar 2.4 ziarah ke makam kompleks raja mataram.....	48





## ABSTRAK

Ziarah kubur sudah menjadi salah satu kebiasaan yang dilakukan oleh umat muslim dengan membaca beberapa ayat dalam Al-quran berupa, Yasin, Tahlil tepat pada samping kuburan dan makam. Hal ini telah menjadi amaliyah yang dilakukan oleh umat muslim dunia bahkan di Indonesia hingga sekarang. Di Indonesia pelaku ziarah dari semua kalangan sehingga peneliti tertarik obyek pada penelitian ini terfokus pada kalangan mahasiswa. Dalam melakukan ziarah kubur mahasiswa memiliki keperluan yang beragam dan berkaitan dengan aktivitas dirinya dari mulai keperluan untuk dunia dan akhirat. Peneliti fokus dalam meneliti berupa apa motif tindakan mahasiswa melakukan ziarah dan bagaimana dampak ziarah dapat memberi pengaruh serta menjelaskan perbedaan pelaku ziarah antar kampus umum dan keagamaan.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan antropologis. Terdapat 10 subjek penelitian yang terdiri dari mahasiswa yang melakukan ziarah sebagai subjek aktif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial Max Weber.

Bedasarkan hasil temuan lapangan, peneliti menemukan motif yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan berziarah yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari diri individu tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adanya rangsangan dari luar yang mempengaruhi perilaku mahasiswa berupa lingkungan keluarga dan lingkungan pondok pesantren, selain dipengaruhi oleh lingkungan motivasi mahasiswa dalam berziarah untuk mendapatkan ketenangan batin dan jiwa, sarana mencari tawassul atau wasilah dan sebagai wisata religi. Selanjutnya peneliti menemukan rasionalitas ziarah berupa ziarah sebagai bentuk kesadaran sosial mahasiswa dari kesadaran tersebut sehingga melahirkan dampak perilaku ziarah bagi dari segi agama maupun antar sesama umat manusia, dan yang terakhir perihal perbedaan perilaku ziarah pada mahasiswa kampus keagamaan dan kampus umum.

Kata Kunci: Tindakan Sosial, Ziarah Kubur, Mahasiswa Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada proses globalisasi di era modern pengaruhnya menyebar diseluruh kehidupan manusia. bersifat sangat kompleks dan signifikan sehingga untuk membatasi diri dari pengaruh globalisasi setiap individu harus memiliki potensi pada dirinya baik itu secara lahiriah dan batiniah. Problem pada kehidupan bermasyarakat seperti kesenjangan nilai yang bersifat dunia dan ukhrawi bisa terjadi dan menjadi tolak ukur segalanya, berupa kesuksesan, kebahagiaan sehingga umat manusia berlomba dalam melakukan amaliyah bersifat wajib maupun amaliyah sunnah.

Amaliyah merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan. Amaliyah dilakukan oleh umat Islam mempunyai tujuan penting salah satunya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Amaliyah wajib berupa shalat 5 waktu, puasa di bulan ramadhan dan amalan wajib lainnya. Sedangkan amalan sunnah yang dilakukan umat islam salah satunya berziarah kubur. Ziarah di era zaman permulaan Islam Nabi Muhammad SAW sempat melarang umat muslim dalam berziarah. hal tersebut karena rasa kekhawatiran baginda nabi akan iman umat Islam yang masih lemah dan ditakutkan terjadi kemusyrikan atau menyembah kuburan. Sebagaimana baginda Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya:

*“Dari buraidah ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, saya telah melarang kalian berziarah kubur. Tapi sekarang Muhammad telah diberi izin untuk berziarah ke makam ibunya. Maka sekarang berziarahlah, karena dalam berziarahlah! Karena perbuatan itu dapat mengingatkanmu pada akhirat (HR. Muslim).<sup>1</sup>*

Dari hadist tersebut menjelaskan bahwa seiring berjalannya waktu larangan ziarah kubur akhirnya dihilangkan setelah adanya pertimbangan alasan tidak lagi kontekstual. Ziarah dianggap sebagai ibadah sunnah yang dilakukan oleh umat Islam baik laki-laki maupun perempuan secara terus-menerus atau dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah ada legalitas dari penyampaian syariat, berziarah tidak hanya sebagai tradisi akan tetapi memiliki nilai ibadah yang diperbolehkan secara syariat Islam bukan hanya menengok kuburan tapi, dalam praktisi pelaku ziarah melakukan tindakan tersebut tidak terlepas dari mendoakan kepada ahli kubur atau orang yang dimakamkan dan mengirim doa untuknya dengan pahala dari membaca tahlil, tasbih, tahmid, sholawat ayat kursi dan Sebagian ayat dalam Al-quran. Bacaan tersebut dilantunkan baik oleh individu maupun kelompok ziarah dan membentuk kesadaran bangunan umat muslim tentang kematian dan eskatologi yang mampu menyadarkan manusia dan meningkatkan spiritualitas di zaman modern.

---

<sup>1</sup> Soeleiman Fadeli dan Mohammad Subhan, “Antologi Nu Sejarah Istilah amaliah Uswah”, Surabaya: Khalista 2007. Hlm 162.

Ziarah diartikan sebagai kunjungan ke tempat yang dianggap memiliki kemuliaan seperti bentuknya berkirim doa dan secara turun-temurun dilestarikan para pendukungnya dengan mempunyai beranekaragam motivasi dan tujuan yang tak terlepas dari pandangan masyarakat. Dalam pandangan masyarakat yang sering melakukan ziarah, diantaranya roh orang suci itu mempunyai daya melindungi alam, karena orang suci yang telah meninggal arwahnya tetap mempunyai daya sakti, yakni dapat memberikan suatu pertolongan untuk orang yang masih hidup, sehingga anak cucu yang masih hidup akan senantiasa berusaha dan tetap berkaitan dan memujanya.<sup>2</sup> Hal ini ditimbulkan dalam pandangan masyarakat Jawa bahwa roh yang telah meninggal bersifat abadi.

Pelaku ziarah yang datang ke makam maupun kuburan, tentunya akan datang perorangan maupun rombongan besar didorong dari berbagai motivasi atau niat yang berbeda-beda antar satu dengan lainnya dan bergantung apa yang akan diminta dan tergantung dari kepentingan masing-masing peziarah. Sehingga adanya aktivitas ziarah menjadi suatu tradisi keagamaan yang mempunyai daya tarik istimewa. Disekitar makam terdapat bangunan yang memiliki daya tarik dan nilai artistik yang sangat tinggi sehingga mengundang banyak sekali pengunjung. Pelaku amaliyah ziarah kubur terdiri dari berbagai kalangan yang beragam mencakup pada

---

<sup>2</sup> Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta, PN.Balai Pustaka hlm 185.

kalangan orang tua, masyarakat umum, pedagang, politisi, santri hingga dikalangan mahasiswa.

Mahasiswa melakukan ziarah dianggap sebagai kebiasaan yang dilakukan secara rutin. Ziarah kubur dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing individu dalam masyarakat yang kadangkala menjadikan rasionalitas mereka tidak berdaya sehingga memunculkan rasa kecemasan dan ketakutan upaya mengatasinya dengan berziarah serta meyakini dapat memperoleh ketenangan batin dan jiwa karena pada proses melakukan ziarah membaca *tahlil*, *tahmid*, dan tasbih serta didukung oleh lingkungan sekitarnya. amaliyah ini dilakukan sebagai ibadah atau perantara dalam mendekati diri kepada Allah. Peziarah memiliki beragam permintaan dan dianggap sebagai sarana wasilah. Wasilah dianjurkan dalam Islam hal tersebut merupakan kewajiban setiap muslim. Wasilah atau mencari pelantara kepada roh-roh yang dianggap suci seperti nabi, wali dan orang-orang saleh mempunyai kedekatan yang sangat erat terhadap Allah SWT. Orang yang melakukan kunjungan ziarah kubur ini biasanya mempunyai tujuan *ngalap berkah* (*tabarruk*).<sup>3</sup> Berkah yang diharapkan yang tak terkira banyaknya, mulai kesembuhan pengobatan, kekuasaan, serta kemajuan dalam hal

---

<sup>3</sup> Higmatul Mustagfirah dan Muhammad Mutaqqin “Analisis Spiritual Para Pencari Berkah (Studi atas Motivasi Peziarah di Kubur sunan Kalijaga Kadilangu Demak)” (Jurnal Penelitian vol 8, No 1, Februari 2014. STAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia), hlm 153.

spiritual.<sup>4</sup> Kunjungan yang dilakukan oleh para peziarah pun bertujuan agar para ahli kubur diberikan keringanan siksa kubur. Doa yang dipanjatkan merupakan harapan yang ditunjukkan untuk mendapat kebaikan, selain itu ziarah kubur sudah menjadi amaliyah yang tumbuh dan berkembang secara terus menerus.

Hal tersebut menarik peneliti untuk melihat fenomena tindakan ziarah kubur di kalangan anak muda, dimana mereka memiliki antusias yang sama dari kalangan lainnya. Sehubungan dengan luasnya subjek penelitian, maka dari itu peneliti lebih menspesifikan hanya pada mahasiswa yang melakukan kegiatan ziarah yang dilakukan di kota Yogyakarta. Terutama pada kampus keagamaan dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta dan Kampus Umum seperti Universitas Gajah Madah, Universitas Negeri Yogyakarta. Dari keempat universitas tersebut beberapa dari mahasiswa melakukan ziarah untuk melihat suatu pembeda antara pelaku ziarah. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana motif dan rasionalitas tipe tindakan mahasiswa dalam melakukan tindakan amaliyah ziarah kubur. Sehingga hal tersebut menjadi dorongan bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan bisa dipahami lebih lanjut Ziarah Kubur Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta (Studi Analisis Rasionalitas Tindakan Sosial).

---

<sup>4</sup> Suwardi Endraswara, "*Mistis Kejawen: Sinkretik, Simbolisme dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*" (Yogyakarta: Narasi, 2006), hlm 18.



## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menentukan rumusan masalah untuk membatasi pembahasan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja motif dan tindakan mahasiswa dalam melakukan amaliyah ziarah kubur?
2. Bagaimana ziarah memberi pengaruh terhadap rasionalitas mahasiswa kampus Yogyakarta dalam melakukan ziarah kubur serta perbedaan antara ritus ziarah kubur dengan perilaku mahasiswa kampus umum dan kampus keagamaan dalam melakukan ziarah kubur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja motif mahasiswa dalam melakukan amaliyah ziarah kubur.
2. Untuk mengetahui bagaimana ziarah memberi pengaruh terhadap rasionalitas mahasiswa kampus Yogyakarta dalam melakukan ziarah kubur serta perbedaan antara mahasiswa kampus umum dan kampus keagamaan dalam melakukan ziarah kubur.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memiliki kegunaan baik itu secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan Sosiologi agama dan ilmu sosial lainnya. Maka dari itu penelitian ini berfokus pada Ziarah Kubur di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Analisis Rasionalitas Tindakan Sosial). Diharapkan dapat menambah pengetahuan perihal rasionalitas ziarah kubur di kalangan mahasiswa yang dapat berpengaruh pada kehidupan perilaku sosialnya. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan suatu penjabaran yang sangat jelas dan secara mendalam berkaitan dengan terciptanya fenomena sosial dan Tindakan Sosial Max Weber ziarah kubur dalam kehidupan sosial mahasiswa.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan tema Ziarah Kubur di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Analisis Tindakan Sosial).
- b. Penelitian ini dapat menjadi wacana menyangkut dengan tema Sosiologi Agama yang berkaitan dengan Tindakan Sosial keagamaan melalui analisis teori Tindakan Sosial Max Weber.

- c. Penelitian ini mampu menjadi salah satu sumber informasi serta memperkaya pengetahuan bagi peneliti, pengamat sosial, relawan sosial, pembaca, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya perihal berbagai perilaku yang mempengaruhi rasionalitas tindakan sosial di tengah masyarakat terkhususnya pada mahasiswa Yogyakarta.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian ini, sebelumnya ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan judul dan teori tersebut. Maka dari itu penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk menguatkan pentingnya penelitian ini untuk dilakukan. Adapun beberapa tinjauan pustaka yang telah penulis lakukan, di antara yaitu:

*Pertama*, tulisan dari Asmaran As dalam Jurnal Ilmiah Al-Banjari UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Membaca Fenomena Ziarah Wali di Indonesia: Memahami Tradisi Tabarruk dan Tawassul”. Pada tulisan jurnal ini menjelaskan ziarah kubur, tabarruk dan tawassul sebagai tiga hal yang saling berkaitan. Pada tulisan ini menganalisis fenomena ziarah yang lagi terkenal di Indonesia, khususnya pada daerah Kalimantan Selatan. Madzhab yang paling sering melakukan tradisi ziarah ialah Sunni atau Ahlussunnah wal Jama’ah. Tradisi ziarah tidak hanya dilakukan pada hari besar saja, namun Sebagian masyarakat ada yang melakukan praktik

tersebut di Jumat siang ataupun malam harinya.<sup>5</sup> Terdapat persamaan dari tulisan ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama menjelaskan fenomena ziarah kubur, tabarruk dan tawassul. Sedangkan letak perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya tidak menjelaskan teori Tindakan Sosial dari Max Weber, Melainkan fokus penelitiannya lebih ke segi Sosiologi Agama dan Antropologi Agama.

*Kedua*, tulisan dari Yaser Arafat dalam Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia yang berjudul “Makam Keramat Datuk Tongah: Pembacaan Etnografis Akademisi Pelaku Ziarah”. Tulisan ini menjelaskan situs kuno yang ada di daerah Sumatera Utara yaitu makam keramat Datuk Tongah yang tidak di urus oleh pemerintah dan masyarakat sekitar. Pada jurnal tulisan ini juga memiliki dua penemuan yaitu *pertama* masyarakat melakukan ziarah terhadap makam kuno tersebut tanpa sebab yang jelas. Hal ini dibuktikan dengan ketidaktahuan peziarah terhadap identitas makam dan asal usul makam tersebut. *Kedua*, terdapat nuansa Aceh dalam nisan, ragam hias dan Jirat pada makam tersebut.<sup>6</sup> Tulisan dari jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan salah satu objek penelitian, berupa tradisi atau budaya Ziarah Kubur. Namun terdapat perbedaan yang jelas diantara dua penelitian ini. Penelitian yang telah

---

<sup>5</sup> Asmaran As. “Membaca Fenomena Ziarah Wali di Indonesia: Memahami Tradisi Tabarruk dan Tawassul “. Jurnal Al-Banjari UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17,No.2 Juli-Desember 2018.

<sup>6</sup> M. Yaser Arafat. “Makam Keramat Datuk Tongah: Pembacaan Etnografis Akademisi Pelaku Ziarah. “ Jurnal Sejarah *Peradaban Islam* Vol.4 No.2 Januari 2021. Hlm 92-94.

dilakukan menjabarkan hasil yang berfokus pada studi Antropologi, sedangkan penelitian selanjutnya berusaha menganalisis permasalahan dari segi teori Tindakan Sosial dari Max Weber.

*Ketiga*, tulisan dari Tjetjep Rosmana dalam Jurnal Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung yang berjudul “Budaya Spiritual: Persepsi Peziarah pada Makam Keramat Leluhur Sumedang”. Jurnal ini persepsi masyarakat mensucikan suatu tempat sebagai kediaman arwah leluhur yang mempunyai kekuatan gaib atau hal keramat untuk upacara persembahan pada Tuhan oleh masyarakat. Dari fenomena tersebut maka terbentuklah kesadaran spiritual masyarakat yang sesungguhnya individu memiliki pendapat yang beda pada tempat keramat, sesuai dengan kondisi serta kebutuhan mereka masing-masing. Tentang makam keramat yang dikaji dalam jurnal ini yaitu makam pangeran santri, ratu pucuk umum, pangeran kornel dan lainnya yang sering dikunjungi oleh masyarakat Sumedang dan sekitarnya.<sup>7</sup> Terdapat pembeda dalam Penelitian sebelumnya berfokus pada masyarakat Sumedang yang melakukan praktik Ziarah Kubur. Sedangkan penelitian dilakukan peneliti selanjutnya adalah Tindakan Sosial Budaya Ziarah Kubur oleh Mahasiswa di Yogyakarta. Dari segi objek formal penelitian terdahulu menggunakan studi Antropologi Agama sedangkan penelitian ini menggunakan teori Tindakan Sosial dari Max Weber.

---

<sup>7</sup> Tjetjep Rosmana. “Budaya Spiritual: Persepsi Peziarah Pada Makam Keramat Leluhur Sumedang.” Jurnal Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung 2009. Hlm 244.

*Keempat*, tulisan Arifuddin Ismail dalam jurnal Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, yang berjudul “Ziarah Ke Makam Wali: Fenomena Tradisional di Zaman Modern.” Jurnal ini menjelaskan tentang fenomena ziarah pada makam Sunan Tembayat di Desa Paseban Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil dari penelitian menunjukkan masyarakat modern yang akan semakin meninggalkan praktik keagamaan menurut teori Clifford Geertz dan Rias Hassan. Padahal realitas yang terlihat menunjukkan bahwa kegiatan ziarah kubur di makam Sunan Tembayat masih dilakukan oleh masyarakat sampai dengan detik ini. Praktik ziarah ini dilakukan oleh masyarakat dengan alasan mereka mendapatkan berkah berupa meningkatnya perekonomian masyarakat dan berkembangnya desa. Hal ini terlihat dalam peningkatan penjualan batik, makanan, serta penginapan.<sup>8</sup> Sekalipun terdapat persamaan dari objek material, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari segi objek formal, penelitian ini menggunakan teori dari Clifford Geertz dan Rias Hassan. Sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan teori Max Weber tentang Tindakan Sosial.

*Kelima*, skripsi dari Hana Nurrahmah Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014. yang berjudul “Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada

---

<sup>8</sup> Arifiudin Ismail. “Ziarah Ke Makam Wali: Fenomena Tradisional di Zaman Modern”. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang. Semarang 27 Juni 2013. Hlm 149-161



Makam Syeh Quro Di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013” pada skripsi ini menjelaskan bahwa para peziarah mendatangi untuk berbagai kepentingan serta menjelaskan bagaimana potret orang melakukan ziarah pada makam Syeh Quro. di makam syeh Quro mengadakan haul karena hal tersebut masih bertahan pada tradisi ziarah kubur makam Syeh Quro. Untuk metode penelitian yang dipakai dengan peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan Sosiologi dan Antropologi mengungkapkan nilai yang mendasari pelaku tokoh sejarah, gaya hidup dan status, serta sistem yang mendasari pola hidup .<sup>9</sup> terdapat pembeda antara peneliti sebelumnya dengan peneliti selanjutnya yaitu peneliti sebelumnya tidak menggunakan teori untuk mengkaji data melainkan hanya melihat sejarah tradisi ziarah di makam Syeh Quro di Kampung Pulobata Karawang dari tahun 1970 hingga 2013, sedangkan peneliti yang sedang dijalani sekarang memakai teori untuk melihat fenomena yang harus diteliti yaitu menggunakan teori Max Weber tentang Tindakan Sosial.

Dari Tinjauan Pustaka yang dilakukan oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Belum ada yang membahas secara spesifik tentang “Ziarah Kubur di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Analisis Tindakan Sosial)”. Namun terdapat perbedaan yang sangat jelas penelitian antara objek formal dan objek material serupa dalam penelitian. Dengan

---

<sup>9</sup> Hana Nurrahmah “Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Makam Syeh Quro Di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013” dalam skripsi Prodi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah .2014.

demikian penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana menjadi penting untuk dilakukan dalam ilmu kemasyarakatan.

## **F. Kerangka Teori**

Teori yang ada didalam penelitian berguna untuk menjelaskan serta memahami fenomena yang sering ditemukan pada saat melakukan penelitian lapangan.<sup>10</sup> Penelitian ini akan menggunakan teori untuk membantu dan menjelaskan masalah pada penelitian. Sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, itu untuk menganalisis suatu masalah peneliti akan menggunakan satu teori yaitu Tindakan Sosial yang diciptakan oleh tokoh Sosiologi yaitu Max Weber sebagai pisau analisis.

Tindakan menuju pada aktivitas manusia yaitu segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia. Pada tingkat yang lebih luas, tindakan tidak hanya menunjuk pada suatu hal yang dilakukan oleh manusia secara personal, akan tetapi dilihat juga dari praktik yang dilakukan oleh kelompok sosial. Max Weber melihat realitas sosial sebagai hal yang dipengaruhi oleh motivasi individu dan tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan suatu perilaku manusia yang mempunyai makna subjektif. Tindakan sosial harus dapat dimengerti dalam hubungannya dengan arti subjektif yang terkandung didalamnya. Sehingga bagi Weber konsep dari rasionalitas adalah kunci untuk menganalisa objektif perihal arti dalam subyektif dan merupakan suatu dasar perbedaan tentang jenis tindakan sosial yang berbeda.

---

<sup>10</sup>Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2006.hlm 184.

Rasionalitas menurut weber untuk melihat kehidupan, kita memahami fenomena apa yang terjadi dalam kehidupan baik hal tersebut berupa gejala alam maupun gejala sosial. Inti dari pemikiran rasionalitas weber ini ingin melihat segala hal dalam kehidupan harus bersifat masuk akal. Berbentuk masalah ekonomi, budaya, sosial politik, hukum akan tetapi seluruh aspek kehidupan manusia. Sehingga hal tersebut dipahami oleh max weber dengan rasionalitas

Rasionalitas dan aturan yang berkaitan dengan logika adalah kerangka acuan secara luas dimana aspek subyektif perilaku dapat dinilai secara obyektif, akan tetapi tidak semua tindakan dapat dipahami sebagai suatu perwujudan rasional. Rasionalitas adalah kosep dasar Weber dalam mengklasifikasikan tipe tindakan sosial. Sebagai berikut :

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (Zwerk Rational) adalah dalam melihat individu yang didasari pada upaya tujuan yang tepat dan jelas. Dalam tindakan ini kita dapat menjadikan seseorang alat untuk mencapai suatu tujuan.
2. Tindakan Rasionalitas Nilai (Werk Rational) adalah tindakan individu yang didasari pada suatu hal yang dianggap baik benar dan akan diharapkan wujudnya. Tindakan ini lebih mengarah padahal religius.
3. Tindakan Rasionalitas Tradisional (Traditional Action) adalah tindakan individu yang telah dilakukan secara turun temurun

dari nenek moyang atau tindakan yang sudah mendarah daging atau suatu kebiasaan yang ada dalam individu

4. Tindakan Rasionalitas Afektif (Affectual Action) adalah tindakan individu yang dilihat dari segi afeksi atau perasaan dan emosi individu. Tindakan ini dilihat dari kondisi emosional individu dan bersifat spontan tipe ini dilihat dari psikologis seseorang.

Melalui pemaparan diatas tindakan sosial Max Weber, peneliti dapat dengan mudah melihat tindakan sosial Mahasiswa yang melakukan ziarah kubur. Tindakan Mahasiswa di Yogyakarta tentunya memiliki tujuan, motif dan dorongan yang berbeda-beda dari masing-masing individu. Hal tersebut dapat memahami motif dan tujuan dari setiap aktor yang melakukan ziarah kubur.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian metode adalah suatu proses yang memang harus dipersiapkan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan yang akan dipakai. Metode merupakan sebuah instrumen atau cara yang akan digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan.<sup>11</sup> Untuk hal itu maka penting bagi seorang peneliti mengenai metode apa saja yang akan dipakai atau diperlukan dalam menopang penelitian nanti.

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>11</sup> Moh Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: Suka Press, 2012. hlm 63.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan hasil data dalam bentuk deskripsi narasi. Data diperoleh dengan cara secara langsung terjun ke lapangan. Karena upaya untuk memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan dianalisis menggunakan teori. Dilakukan dengan menggunakan cara observasi dan wawancara.<sup>12</sup> Penelitian mengenai “Ziarah Kubur di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta (Studi Analisis Rasionalitas Tindakan Sosial)”. Metode yang digunakan menghasilkan deskriptif narasi atau ucapan dan perilaku yang diamati dari informan itu sendiri. Dilakukan dengan turun langsung ke lapangan, yaitu di sekitar beberapa kampus di Yogyakarta. Kampus yang hendak diteliti terutama objek mahasiswa yaitu UGM, UNY, STAI Pandanaran dan UIN Sunan Kalijaga serta alasan dalam pemilihan keempat kampus tersebut sebagai informan yaitu karena mahasiswa tersebut masuk dalam kriteria penelitian ini dan mereka aktif dalam melakukan ziarah kubur. Sehingga dari penelitian ini dapat dilihat perbedaan ziarah kubur antara kampus yang berbau umum dan kampus yang bernuansa keagamaan.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Primer, yaitu berupa data yang diperoleh dari sumber yang utama.

Data primer ini diperoleh dengan cara wawancara kepada beberapa narasumber atau mahasiswa yang melakukan ziarah kubur terutama

---

<sup>12</sup> Fatchan dalam Basrow, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Renika Cipta, 2008), hlm 8.

pada kampus UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga dan STAI Pandanaran Yogyakarta.

- b) Data Sekunder, yaitu data yang berisi tentang pendorong bersumber dari kajian literatur-literatur yang berkaitan dengan tema penelitian ini, dan data tersebut diperoleh dari media sosial, jurnal, artikel serta dokumen yang ada.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>13</sup> berikut beberapa unsur pengumpulan data yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung atau bertatap muka dengan orang yang akan diwawancarai. Wawancara adalah salah satu teknik penting dalam penelitian kualitatif. Menurut tokoh Denzin & Lincoln, wawancara merupakan suatu percakapan, seni bertanya dan mendengar.<sup>14</sup> Secara umum metode penelitian ini memiliki dua wawancara yaitu terstruktur dilakukan peneliti dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan atau dirumuskan secara jelas dan tidak terstruktur dimana oleh pewawancara secara langsung tanpa

---

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 138.

<sup>14</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012). Hlm 112.



menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.<sup>15</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara terstruktur. Sehingga fokus pembahasan peneliti berkaitan dengan mahasiswa yang melakukan tindakan ziarah kubur meliputi tipe tindakan mahasiswa dalam ziarah serta bagaimana rasionalitas mahasiswa dalam ziarah kubur. Waktu dalam melakukan wawancara dengan informan yaitu pada tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sepuluh mahasiswa yang melakukan ziarah kubur, diantaranya empat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dua mahasiswa kampus STAI Pandanaran Yogyakarta, UGM Yogyakarta dan UNY Yogyakarta.
2. Dari sepuluh informan tersebut dua berjenis kelamin perempuan dan delapan berjenis kelamin laki-laki. Alasan kenapa perempuan lebih sedikit karena pelaku ziarah kubur pada kalangan mahasiswa lebih condong dilakukan oleh mahasiswa laki-laki.

b. Observasi

Observasi merupakan tahap pengumpulan data yang sering dilakukan dengan cara berusaha menyelidiki lingkungan penelitian melalui pengamatan. Adapun observasi ini terdapat dua jenis yaitu

---

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990). Hlm 187.

*pertama*, partisipasi adalah peneliti berpartisipasi pada proses Mahasiswa yang akan diteliti dalam rangka melakukan empati pada subjek penelitian. *Kedua*, non partisipasi adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak ikut partisipasi dalam aktivitas sosial yang sedang berlangsung. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatoris yaitu tidak ikut secara langsung kegiatan yang dilakukan dalam proses keagamaan dan tidak hidup bersama. Waktu dalam melakukan observasi yaitu pada tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan 17 Desember 2021

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar dari fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen-dokumen seperti surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, dan foto. Secara detail bahan dokumenter ini terbagi atas beberapa macam yaitu autobiografi, surat pribadi, catatan harian, kliping, dokumen pemerintah dan data yang tersedia di website.<sup>16</sup> Serta sebagai penunjang dokumen lain yang masih berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian Ziarah Kubur Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Analisis Tindakan Sosial) sehingga teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa:

---

<sup>16</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 141.

- 1) Foto hasil wawancara mahasiswa yang melakukan ziarah kubur.
- 2) Foto dokumentasi dari media sosial seperti Instagram, unggahan *story whatapp*, dan media *youtube* yang berkaitan dengan ziarah kubur.
- 3) Foto dokumentasi arsip-arsip ziarah kubur dikalangan mahasiswa sehingga dapat digunakan dalam memperkuat penelitian.

#### d. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu pemilihan dalam menentukan populasi dan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Sehingga untuk menjawabnya permasalahan yang terkait dalam penelitian menggunakan teknik sampling *snowball*. *Snowball* (bola salju) merupakan metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dari sejumlah kasus dilihat dari hubungan yang berkaitan dari satu orang dengan yang lain, kemudian mencari hubungan berikutnya dengan cara proses yang sama. Sama halnya dengan penelitian ini dalam penentuan mencari informan dilihat dari satu mahasiswa yang melakukan ziarah kubur dan memiliki banyak informasi sehingga proses selanjutnya dapat menentukan informan-informan selanjutnya.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mengolah data yang terkumpul dengan menggunakan beberapa tahapan. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik analisis berupa data kualitatif deskriptif. Sehingga data yang didapatkan dari lapangan selanjutnya akan dianalisis dan dijelaskan secara sistematis dan terstruktur, hal tersebut mengalami tiga proses sebagai berikut<sup>17</sup>

- 1) Reduksi data merupakan tahap memilih dan memilah data yang sudah terkumpul. hal tersebut bertujuan agar dapat memfokuskan pada hal yang penting dan untuk memudahkan penulis dalam mengkaji data sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Penyajian data merupakan menjelaskan tentang pemaparan deskriptif yang dipaparkan dalam bentuk teks narasi terkait dengan data yang diperoleh di lapangan.
- 3) Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menyederhanakan informasi dan data-data yang telah didapatkan melalui verifikasi dan klarifikasi. Sehingga dari validitas data dianalisis menunjukkan hasil penelitian yang sesuai.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm 131.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2010), hlm.131-137.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi maka peneliti membuat suatu sistematika atau struktur pembahasan dalam beberapa bagian, yang terdiri dari sebagai berikut:

Bab *Pertama*, yaitu berisi tentang pendahuluan. Bab ini dimulai dari gambaran secara umum dari lokasi penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan. Bab pertama juga menjelaskan mengenai awal penelitian yang akan diteliti, serta didukung oleh penjelasan tentang alasan dalam pentingnya penelitian tersebut.

Bab *Kedua*, yaitu berisi tentang selang pandang lokasi penelitian yaitu di Yogyakarta dari suatu objek yang akan diteliti atau deskripsi secara umum mengenai sejarah ziarah kubur di Indonesia, ziarah kubur di Yogyakarta, ziarah kubur yang dilakukan oleh salah satu yaitu kalangan mahasiswa, dilanjutkan tujuan mahasiswa dalam berziarah dan kriteria tempat kunjungan ziarah kubur pada mahasiswa.

Bab *Ketiga*, yaitu berisi tentang jawaban dan penjelasan dari rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai motif dan tipe tindakan mahasiswa dalam melakukan ziarah kubur

Bab *Keempat*, dalam bab ini berisi mengenai jawaban dari rumusan masalah yang kedua, yaitu membahas tentang ziarah memberi pengaruh

terhadap rasionalitas mahasiswa kampus Yogyakarta dalam melakukan ziarah kubur serta perbedaan antara ritus ziarah dan perbedaan perilaku mahasiswa kampus umum dan kampus keagamaan dalam ziarah kubur.

Bab *Kelima*, yaitu pada bab ini merupakan bagian akhir bab dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Semuanya harus dijelaskan sebagai suatu ringkasan dalam penelitian, serta saran-saran tersebut berguna untuk penelitian sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ditulis mengenai hasil penelitian yang didapatkan di lapangan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ditemui dalam penelitian lapangan pada bab pertama. Dari penjabaran telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terkait dari rumusan masalah yang pertama perihal apa saja motif dan tindakan sosial mahasiswa Yogyakarta dalam melakukan amaliyah ziarah kubur. peneliti menemukan beberapa hasil temuan dalam lapangan yaitu *Pertama*, perihal motif yang mempengaruhi mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu motivasi internal merupakan motif yang dipengaruhi dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari individu lainnya dalam temuan lapangan berbentuk Nazar atau sebuah janji individu sebagai mahasiswa untuk melakukan sesuatu jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai. *Kedua* mengenai motivasi ekstrinsik atau eksternal dipengaruhi oleh rangsangan dari luar seperti lingkungan keluarga dan lingkungan pondok pesantren. Berziarah kubur yang dilaksanakan oleh mahasiswa memiliki motif yaitu ingin mencari ketenangan batin, mencari wasilah atau perantara agar doa maupu hajat-hajat mereka dapat terkabul merupakan bentuk dari tindakan afektif atau berasal dari

rangsangan emosional mahasiswa dan yang terakhir yaitu sebagai wisata religi atau mengisi waktu luang dengan melakukan ziarah sebagai wujud dari tindakan rasionalitas instrumental.

2. Terkait dengan rumusan masalah yang kedua berkaitan dengan rasionalitas ziarah dapat memberi pengaruh bagi perilaku mahasiswa Yogyakarta dan perbedaan antara mahasiswa kampus umum dan kampus keagamaan dalam melakukan ziarah, hasil temuan lapangan yaitu rasionalitas ziarah pada kalangan mahasiswa berziarah kubur dipengaruhi oleh kesadaran sosial yang ada dalam diri mahasiswa berupa pengajian, organisasi mahasiswa, fadhilah ziarah dan mengingat akan kematian. Selain dimensi kesadaran sosial mahasiswa juga dipengaruhi dampak dari melakukan ziarah yaitu mahasiswa sangat meyakini keyakinan terhadap Tuhan atau disebut sebagai dampak dari segi keagamaan. Sedangkan dampak yang timbul bagi sesama makhluk memiliki rasa saling tolong-menolong, rasa ikhlas dan sabar. Yang terakhir mengenai perbedaan ritus ziarah yang dilakukan kampus umum dan kampus keagamaan yaitu informan dari kampus keagamaan lebih sering dan lebih taat dalam melakukan ziarah dibandingkan dengan mahasiswa dari kampus umum dan mereka lebih condong pada mendoakan makam para leluhur serta yang paling aktif dalam melakukan ziarah mahasiswa yang tergolong dalam organisasi PMII ataupun KMNU dan menjadi suatu kegiatan rutin organisasi tersebut.

## **B. Saran**

Bedasarkan kajian dalam ziarah kubur dikalangan mahasiswa Yogyakarta (Studi Analisis Tindakan Sosial yang telah dijabarkan, sehingga penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian yang lebih komprehensif pada kajian yang lebih lanjut mengenai tindakan sosial ziarah kubur dikalangan mahasiswa untuk mengembangkan kajian keilmuan di bidang sosiologi agama dan antropologi agama.
2. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi bagaimana Mahasiswa di Yogyakarta melakukan ziarah kubur dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait Pelaku Ziarah Kubur pada Mahasiswa di Yogyakarta di kampus UIN Sunan Kalijaga, STAI Pandanaran, UGM dan UNY. Khususnya yang berminat lebih jauh untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana ziarah kubur yang dilakukan mahasiswa Yogyakarta serta apa perbedaan mahasiswa kampus umum dan mahasiswa kampus keagamaan dalam melaksanakan ziarah kubur maka bagi pembaca saya harap untuk perlu memodifikasi penelitian ini baik itu menambah data, sehingga akan menjadi lebih obyektif dan juga lebih bervariasi lagi dalam melakukan penelitian dengan objek yang sama.

Demikian saran yang bisa penulis sampaikan atas ziarah kubur dikalangan mahasiswa Yogyakarta (studi analisis tindakan sosial).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. *“Islam Abangan & Kehidupannya Seluk Beluk Kehidupan Islam Abangan”*. Yogyakarta: DIPTA, 2015.
- Anam, A.K *“Membaca Fenomena Ziarah Wali Di Indonesia: Memahami Tradisi Tabarruk dan Tawassul”*. Dalam <https://doi.org/10.18592/Al-Banjari.v17i2.2128> diakses pada tanggal 24 Januari 2021.
- Azharghany, Rojabi *“Konsumsi Yang Sakral: Amalan dan Air Doa sebagai Terapi Religius di Probolinggo”*. Studi KeIslaman. Vol 7, No.1. 2020.
- Az Zahra, Nasya. *“Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman”*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Kencana, 2015.
- Chufron ACH, Sirodj. *“Peran dan Posisi Kiai Di Tengah Masyarakat Pamekasan Madura”*. Skripsi Program Studi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Efa, Rubawati. *“Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah.”* Jurnal Studi Komunikasi. Volume 2, Maret 2018.
- Endraswara, Suwardi, *“Mistis Kejawaen: Sinkretik, Symbolisme dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa”* Yogyakarta: Narasi, 2006.
- Fadeli , Soeiman dan Subhan Mohammad, *“Antologi Nu Sejarah Istilah amaliah Uswah”*, Surabaya: Khalista,2007.hlm 162.
- Fatchan dalam Basrow, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Renika Cipta, 2008.
- Geertz, Clifford. *“Abangan, Santri, dan Priyayi Dalam Kebudayaan Jawa”*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2013.

Hartaji, Damar. Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang tua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma (tidak diterbitkan).2012

Ismail, A. “*Ritual Di Makam Wali Ageng Besari Tegalsari Jetis Ponorogo*”. Al-Qalam, 19(2), 149 Dalam <https://doi.org/10.31969/alq.v19i2.156> diakses pada tanggal 25 Januari 2021.

Johnson, Doyle Paul. 1988. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Di Indonesiakan oleh Robert M.Z Lawang. Jakarta: PT Gramedia.

Jones, Pip dan dkk. PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL. (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016).

Jones, Pip. Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme, (Jakarta: Pustaka Obor, 2003).

Kamal, Mustofa. “*Pandangan Masyarakat Jawa Tentang Mitos*”. Dalam <http://www.scribd.com/doc/9919706/Pandangan-Masyarakat-Jawa-Tentang-Mitos>. Diakses tanggal 30 Desember 2020.

Kartono, Kartini *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1990.

Koentjaraningrat. “*Pengantar Ilmu Antropologi*” Jakarta: Aksara Baru, 1980.

M, Juliana “*Tradisi Mappasoro Bagi Masyarakat Desa Barugarittang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa*”, Skripsi Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar 2017.

Majiburahman, dkk. “*Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi*”. Al- Banjari Vol 11, No 2. 2012.

- Makin, Al “*Antara Ziarah Religius dan Kapitalisasi di Era Globalisasi: Catatan Etnografi Umrah*”. Afkaruna Dalam <https://doi.org/10.18196/aaijis.2016.0057.114-134> diakses pada 24 Januari 2021.
- Mandaliling, M.Taufik. “*Islam Kampar Harmonisasi Islam & Tradisi Lokal*”. Yogyakarta: Idea Press, Juni 2012.
- Mujib, M.M. “*Fenomena Tradisi Ziarah Lokal Dalam Masyarakat Jawa: Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan dan Komersial*”. IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya. 14(2), 204-224, Dalam <https://doi.org/10.24090/ibda.v14i2.673> diakses pada tanggal 25 Januari 2021.
- Mustagfiroh, H. dan Mutaqqin, Muhammad. “*Analisis Spiritual Para Pencari Berkah (Studi atas Motivasi Peziarah di Kubur sunan Kalijaga Kadilangu Demak)*”. (Jurnal Penelitian vol 8, No 1. STAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia). 2014. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.
- Najitama, F. “*Ziarah Suci dan Ziarah Resmi Makna Ziarah Pada Makam Santri dan Makam Priyayi*”. IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya, 11(1),19-30. Dalam <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.65>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2020.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2006.
- Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurrahmah, Hana “*Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Kubur Syeh Quro di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013*” Skripsi Prodi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Nurish Ph.D, Amanah. “*Agama Jawa: Setengah Abad Pasca- Clifford Geertz*”. Yogyakarta: LKIS, 2019.



Ritzer, George. Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014).

Romas, Chumaidi Syarief. “*Kekerasan Di Kerajaan Surgawi*”. Yogyakarta: Kreasi Wacana, April 2003.

Rosmana, T. “*Budaya Spiritual: Persepsi Peziarah Pada Makam Keramat Leluhur Sumedang.*” Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v1i3.235>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2020.

Soehada, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.

Soekanto, Soerjono. “Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiologi Max Weber”. Rajagrafindo, 1994.

Taimiyah, Ibnu. “*Tawassul dan Wasilah*”. PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Turner, Bryan S. Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012).

----- *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta 2010.

Syahdan. Ziarah Perspektif Kajian Budaya (Studi Pada Makam Situs Mbah Priok Jakarta Utara). Jurnal Studi Agama dan Masyarakat E-ISSN: 2340-8232, ISSN: 1839-8257. STIT Palapa diakses 1 November 2021.

Wicaksono A.Kurniawan. “*Tahukah Jumlah Warisan Budaya Tak Benda Milik Indonesia?*” Dalam <https://m.bisnis.com/tahukah-jumlah-warisan-budaya-tak-benda-milik-indonesia?/>. Diakses tanggal 25 Desember 2020.

Wirawan, I.B. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Pradigma*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup). 2012.

Woodward, Mark R. *Islam Jawa, Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*. Yogyakarta: LKIS, 2012.

